

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian ini terkait dengan penerapan inovasi media visual berbasis lapbook terhadap peningkatan pemahaman dalam pembelajaran fiqih, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Hasil belajar siswa pada ranah kognitif di kelas eksperimen dengan penerapan inovasi media visual berbasis lapbook dalam pembelajaran fiqih melalui uji *paired t-test* menghasilkan signifikan yang berkategori baik, sebab media pembelajaran yang digunakan memuat materi disertai gambar menarik, pembuatan media praktis dan aktivitas siswa menjadi intensif. Sedangkan untuk hasil belajar siswa ranah afektif termasuk kedalam kategori baik sebab mencapai kategori baik pada lima aspek baik yaitu tanggung jawab, minat belajar, kedisiplinan, sikap terbuka dan kategori sangat baik pada aspek kerjasama.
2. Hasil belajar siswa pada ranah kognitif di kelas kontrol dengan penerapan media konvensional dengan menggunakan papan tulis dan spidol dalam pembelajaran fiqih melalui uji *wilcoxon* menghasilkan signifikan yang berkategori cukup, sehingga media yang digunakan tidak jauh lebih baik sebab tidak menekankan pada pembelajaran yang kooperatif. Sedangkan untuk hasil belajar siswa ranah afektif termasuk kedalam kategori baik sebab mencapai kategori baik pada lima aspek baik yaitu tanggung jawab, minat belajar, kedisiplinan, sikap terbuka dan kerjasama.
3. Perbandingan hasil belajar antara kelas eksperimen dengan kelas kontrol melalui pengujian *independent t-test* menyatakan terdapat perbedaan yang sangat signifikan, sebab hasil dari perhitungan uji *n-gain score* menunjukkan penggunaan inovasi media visual berbasis lapbook yang digunakan di kelas eksperimen dikategorikan cukup efektif sedangkan penggunaan media konvensional di kelas

kontrol dapat dikategorikan tidak efektif. Hasil belajar ranah afektif dari kelas eksperimen maupun kelas kontrol memiliki kategori yang sama yaitu baik, sebab kelima aspek yang diterapkan berkategori baik sedangkan pada kelas kontrol aspek kerjasama berkategori cukup dibanding kelas eksperimen yang berkategori sangat baik. Maka mengindikasikan bahwa media konvensional kurang mendukung pembelajaran yang interaktif.

## **B. Saran**

Berdasarkan penelitian yang telah disusun ini, maka peneliti mengungkapkan berupa saran sebagai berikut:

### **1. Kepala Sekolah**

Diharapkan untuk mengadakan pelatihan terkait dengan inovasi media pembelajaran yang interaktif dan berbasis digital untuk melatih kemampuan guru dalam penggunaan media pembelajaran yang tepat serta memfasilitasi sarana dan prasarana sesuai dengan kebutuhan kegiatan pembelajaran, seperti menggunakan inovasi media visual berbasis lapbook yang cukup efektif untuk meningkatkan pemahaman siswa.

### **2. Guru**

Sebelum pembelajaran berlangsung diharapkan untuk memilih media yang inovatif sehingga pembelajaran seperti inovasi media visual berbasis lapbook yang memudahkan guru dalam menyampaikan materi.

### **3. Siswa**

Saat kegiatan pembelajaran berlangsung harus lebih antusias dan hidupkan suasana kelas yang aktif, bukan hanya saat guru menggunakan media visual berbasis lapbook saja melainkan pada semua pembelajaran supaya materi yang disampaikan mudah untuk dipahami.